



**PERBANDINGAN MAKNA PERJANJIAN *TURA JAJI* DALAM
MASYARAKAT ROWA DAN RAWE DENGAN PERJANJIAN
YAKUB DAN LABAN (KEJADIAN 31:43–55) SERTA
IMPLIKASI PASTORALNYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

GERARDUS MAYELLA WAWO

NPM: 22.75.7309

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gerardus Mayella Wawo
2. NPM : 22.75.7309
3. Judul : Perbandingan Makna Perjanjian *Tura Jaji* dalam Masyarakat Rowa dan Rawe dengan Perjanjian Yakub dan Laban (Kejadian 31:45-55) serta Implikasi Pastoralnya

4. Pembimbing:

1. Dr. Lukas Jua
(Penanggung Jawab)


:.....

2. Dr. Puplius Meinrad Buru


:.....

3. Dr. Petrus Sina


:.....

5. Tanggal diterima

: 28 Maret 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

13 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Lukas Jua

.....

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

.....

3. Dr. Petrus Sina

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gerardus Mayella Wawo

NPM : 22.75.7309

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Mei 2026

Yang menyatakan

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'G. Mayella Wawo', written in a cursive style.

Gerardus Mayella Wawo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gerardus Mayella Wawo

NPM : 22.75.7309

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Perbandingan Makna Perjanjian *Tura Jaji* dalam Masyarakat Rowa dan Rawe dengan Perjanjian Yakub dan Laban (Kejadian 31:43-55) serta Implikasi Pastoralnya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik. Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Gerardus Mayella Wawo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, penulis menyadari bahwa seluruh proses, mulai dari perencanaan, penelitian, hingga penulisan skripsi ini, tidak akan berjalan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi filsafat yang penulis tempuh.

Skripsi ini berjudul “Perbandingan Makna Perjanjian *Tura Jaji* dalam masyarakat Rowa dan Rawe dengan Perjanjian Yakub dan Laban (Kejadian 31:43–55) serta Implikasi Pastoralnya.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap kekayaan budaya lokal, khususnya tradisi *Tura Jaji*, serta keinginan untuk memahami bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut dapat dibaca dan direfleksikan dalam terang iman Kristiani. Penulis melihat bahwa dalam kehidupan masyarakat, baik dalam konteks biblis maupun dalam tradisi adat, perjanjian memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menata kehidupan bersama, memulihkan relasi yang rusak, serta membangun perdamaian.

Melalui pendekatan komparatif, penulis berusaha menemukan titik-titik persamaan dan perbedaan antara perjanjian *Tura Jaji* dan perjanjian Yakub dan Laban dalam Kitab Kejadian 31:43–55. Dari hasil perbandingan tersebut, penulis kemudian merefleksikan implikasi teologis yang dapat memperkaya pemahaman terhadap praktik *Tura Jaji* dalam kehidupan masyarakat Rowa dan Rawe pada masa kini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga diharapkan memiliki relevansi praktis bagi kehidupan masyarakat serta bagi pelayanan Gereja dalam konteks budaya lokal.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi, baik dalam pengumpulan data, pemahaman literatur, maupun dalam proses penulisan. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat melewati semua proses tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan syukur ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, Serikat Sabda Allah yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. *Kedua*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan dan memfasilitasi penulis dalam mengaktualisasikan diri. *Ketiga*, terima kasih khusus kepada [Alm] Pater Andreas Tefa Sa’u, Lic., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama satu semester sebelum beliau meninggal. *Keempat*, kepada Pater Dr. Lukas

Jua, yang suka rela menerima penulis sebagai anak bimbingan yang baru setelah kepergian [Alm] Pater Andreas Tefa Sa'u, Lic., Terima kasih karena dengan penuh ketulusan dan kesabaran membimbing penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Kelima, terima kasih khusus juga kepada Pater Dr. Puplius Meinrad Buru, selaku penguji yang bersedia menguji guna memperkaya dan mempertajam pemahaman penulis terkait karya tulis ini. *Keenam*, terima kasih juga untuk Romo Dr. Petrus Sina, yang dengan terbuka mendukung penulis melalui peranannya sebagai dewan penguji II.

Selain peran aktif dari kedua dewan pembimbing di atas, penulis juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada para narasumber baik dari pihak masyarakat Rowa maupun pihak masyarakat Rawe yang telah memberikan data-data mengenai *Tura Jaji*. Terima kasih pula kepada para formator dan konfrater sekalin di unit St. Yosef Freinademetz Ledalero, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dan tidak lupa juga, penulis sampaikan terima kasih untuk semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya dalam karya tulis ini tetapi berkat dukungan kalian, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis, keterbatasan sumber, maupun dalam penyajian penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teologi kontekstual, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi Gereja dan masyarakat dalam memahami relasi antara iman dan budaya. Penulis juga berharap agar nilai-nilai yang terkandung dalam perjanjian, seperti rekonsiliasi, tanggung jawab moral, penghormatan terhadap sesama, serta semangat persaudaraan, semakin dihayati dalam kehidupan bersama, sehingga tercipta masyarakat yang damai, adil, dan harmonis.

Ledalero 2026

Penulis

ABSTRAK

Gerardus Mayella Wawo, 22.75.7309. **Perbandingan Makna Perjanjian *Tura Jaji* dalam Masyarakat Rowa dan Rawe dengan Perjanjian Yakub dan Laban (Kejadian 31:43-55) serta Implikasi Pastoralnya.** Skripsi. Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk menganalisis perbandingan antara perjanjian *Tura Jaji* dalam masyarakat Rowa dan Rawe dengan perjanjian Yakub dan Laban dalam Kejadian 31:43-55. (2) untuk mengkaji implikasi pastoralnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah deskriptif kualitatif yang dibagi ke dalam dua bagian. Pertama, metode penelitian lapangan sebagai sumber data utama yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan informan yang memahami praktik *Tura Jaji* dalam masyarakat Rowa dan Rawe. Kedua, metode kepustakaan sebagai sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun dokumen terkait. Objek penelitian ini adalah konsep perjanjian *Tura Jaji* dalam masyarakat adat Rowa dan Rawe serta perjanjian antara Yakub dan Laban dalam Kitab Kejadian 31:43–55.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah persamaan mendasar antara kedua bentuk perjanjian tersebut, antara lain latar belakang konflik sebagai dasar terbentuknya perjanjian, kehadiran unsur Ilahi sebagai saksi, penggunaan simbol-simbol konkret, serta penetapan batas relasi sebagai sarana menjaga perdamaian. Di samping itu, ditemukan pula perbedaan yang signifikan, terutama dalam pemahaman tentang Yang Ilahi, lingkup sosial perjanjian, serta bentuk ritual yang menyertainya.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa perjanjian Yakub dan Laban memiliki makna teologis yang dapat memperkaya pemahaman terhadap praktik *Tura Jaji*, khususnya dalam hal rekonsiliasi, tanggung jawab moral, pentingnya batas dalam relasi sosial, serta nilai persaudaraan. Dengan demikian, tradisi *Tura Jaji* dapat dipahami sebagai kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai luhur yang selaras dengan iman Kristiani dan dapat diperdalam melalui pendekatan inkulturasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian teologi kontekstual serta memperkaya pemahaman mengenai relasi antara iman dan budaya dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci: *Tura Jaji*, Perjanjian, Yakub dan Laban, Rekonsiliasi, Teologi Kontekstual

ABSTRACT

Gerardus Mayella Wawo, 22.75.7309. **A Comparison of the Meanings of the *Tura Jaji* Covenant in the Rowa and Rawe Communities with the Covenant between Jacob and Laban (Genesis 31:43–55) and Its Pastoral Implications.** Undergraduate Thesis. Philosophy and Creative Technology Study Program, Ledalero, 2026.

This study aims: (1) to analyze the comparison between the *Tura Jaji* covenant in the Rowa and Rawe communities and the covenant between Jacob and Laban in Genesis 31:43–55. (2) to examine its pastoral implications.

The research method used in this study is a qualitative descriptive approach divided into two parts. First, field research as the primary data source, obtained through interview techniques with informants who understand the practice of *Tura Jaji* in the Rowa and Rawe communities. Second, library research as a secondary data source, obtained from various relevant literature, including books, scientific journals, and related documents. The object of this study is the concept of the *Tura Jaji* covenant in the Rowa and Rawe indigenous communities and the covenant between Jacob and Laban in Genesis 31:43–55.

Based on the results of the research, there are several fundamental similarities between the two forms of covenant, including conflict as the background for the establishment of the covenant, the presence of the Divine element as a witness, the use of concrete symbols, and the establishment of relational boundaries as a means of maintaining peace. In addition, there are significant differences, particularly in the understanding of the Divine, the social scope of the covenant, and the accompanying ritual practices.

Furthermore, this study reveals that the covenant between Jacob and Laban holds theological meanings that can enrich the understanding of *Tura Jaji*, especially in terms of reconciliation, moral responsibility, the importance of boundaries in social relations, and the value of brotherhood. Therefore, *Tura Jaji* can be understood as a form of local wisdom containing noble values that are in harmony with Christian faith and can be deepened through an inculturation approach.

This study is expected to contribute to the development of contextual theology and to enrich the understanding of the relationship between faith and culture in human life.

Keywords: *Tura Jaji*, Covenant, Jacob and Laban, Reconciliation, Contextual Theology

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II PERJANJIAN <i>TURA JAJI</i> DALAM MASYARAKAT ROWA DAN RAWE.....	11
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Rowa dan Rawe.....	11
2.1.1 Sekilas Tentang Asal Usul dan Sejarah Masyarakat Rowa dan Rawe	14
2.1.1.1 Sejarah Singkat Asal Usul Masyarakat Rowa	14
2.1.1.2 Sejarah Singkat Asal Usul Masyarakat Rawe	16
2.1.2 Letak Geografis Masyarakat Rowa dan Rawe	18
2.1.3 Keadaan Budaya Masyarakat Rowa dan Rawe.....	20
2.1.3.1 Sistem Kebudayaan.....	20

2.1.3.2 Sistem Kepercayaan	21
2.1.4 Keadaan Ekonomi	23
2.2 Perjanjian <i>Tura Jaji</i>	24
2.2.1 Sejarah Singkat dan Asal-usul Perjanjian <i>Tura Jaji</i>	24
2.2.2 Definisi <i>Tura Jaji</i> dalam Adat Rowa dan Rawe	28
2.2.3 Isi Perjanjian <i>Tura Jaji</i>	28
2.2.4 Pelaksanaan <i>Tura Jaji</i> Rowa dan Rawe	30
2.2.4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	30
2.2.4.2 Pihak-Pihak yang Terlibat	30
2.2.4.3 Proses Pelaksanaan	31
2.2.5 Fungsi <i>Tura Jaji</i> dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Rowa dan Rawe	33
2.2.5.1 Fungsi Religius	33
2.2.5.2 Fungsi Sosial	34
2.2.5.3 Fungsi Edukatif	35
2.2.5.4 Fungsi Ekologis	36
2.2.5.5 Fungsi Identitas Budaya	36
2.2.6 Konsekuensi Sosial Bila Perjanjian Dilanggar	37
2.3 Makna Perjanjian <i>Tura Jaji</i>	38
2.3.1 Sebagai Ikatan Sosial dan Moral	38
2.3.2 Sebagai Mekanisme Penyelesaian Konflik dan Rekonsiliasi	39
2.3.3 Sebagai Sarana Menjaga Keseimbangan dan Harmoni	39
2.3.4 Sebagai Peneguh Identitas Budaya	40
BAB III ANALISIS NARATIF DAN TEOLOGIS KITAB KEJADIAN 31:43– 55 SERTA RELEVANSINYA BAGI PEMAHAMAN PRAKTIK PERJANJIAN <i>TURA JAJI</i>	42
3.1 Relevansi dan Keterhubungan dengan Praktik <i>Tura Jaji</i>	42

3.2 Konteks Naratif Teks	45
3.3 Metode Analisis Teks.....	49
3.3.1 Analisis Naratif	49
3.3.2 Analisis Struktur Teks	51
3.3.3 Analisis Teologis	55
3.4 Makna Teologis Perjanjian	56
3.4.1 Allah sebagai Saksi Moral dalam Relasi Manusia	56
3.4.2 Perjanjian sebagai Sarana Rekonsiliasi	59
3.4.3 Batas Relasi sebagai Mekanisme Perdamaian	61
3.4.4 Kesatuan Dimensi Sosial dan Spiritual	62
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN DAN IMPLIKASI PASTORAL	66
4.1 Persamaan Unsur Perjanjian <i>Tura Jaji</i> dan Perjanjian Yakub dan Laban	66
4.1.1 Konflik sebagai Latar Belakang Terjadinya Perjanjian.....	66
4.1.2 Kehadiran Unsur Ilahi sebagai Saksi Perjanjian	68
4.1.3 Penggunaan Simbol sebagai Tanda Perjanjian.....	70
4.1.4 Penetapan Batas Relasi	73
4.2 Perbedaan Unsur Perjanjian <i>Tura Jaji</i> dan Perjanjian Yakub dan Laban	75
4.2.1 Perbedaan dalam Pemahaman tentang Allah	76
4.2.2 Lingkup Sosial Perjanjian	78
4.2.3 Unsur Ritual dan Korban	80
4.3 Implikasi Pastoral Perjanjian Yakub dan Laban bagi Pendalaman Praktik <i>Tura Jaji</i>	81
4.3.1 Memperdalam Makna Rekonsiliasi	82
4.3.2 Menegaskan Tanggung Jawab Moral dalam Perjanjian	83
4.3.3 Mendorong Integrasi antara Iman dan Budaya	84

4.3.4 Meneguhkan Pentingnya Batasan dalam Relasi Sosial.....	85
4.3.5 Memperkuat Nilai Persaudaraan dan Hidup Berdampingan	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93